

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah sakit merupakan suatu instansi yang bergerak di bidang kesehatan yang melayani kesehatan masyarakat dan didukung oleh sumber daya yang berkualitas. Salah satu sumber daya yang sangat berpengaruh yaitu sumber daya manusia. Pentingnya peranan sumber daya manusia menjadi penentu bagi keberlangsungan jalannya perusahaan. Keberlangsungan jalannya perusahaan tidak terlepas dari seluruh karyawan-karyawannya, setiap perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang dapat bekerja dengan lebih baik dan lebih cepat, sehingga diperlukannya sumber daya manusia yang mempunyai kinerja tinggi (Hakman et al, 2021).

Pada umumnya, rumah sakit akan berusaha memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas terhadap pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan yang diberikan rumah sakit tentu tidak terlepas dari tenaga kesehatan yang berperan sangat penting dalam menjalankan tugasnya untuk bisa mencapai tujuan rumah sakit. Perawat merupakan seseorang yang melakukan kontak langsung terhadap pasien dan harus selalu siap, cepat, dan tanggap dalam merawat dan menjaga keselamatan pasien. Perawat tidak hanya dituntut memberikan layanan secara medis, tetapi juga etika serta kesabaran yang harus diutamakan dalam melayani pasien.

Rumah sakit harus memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas, semua itu tidak terlepas dari kerja keras perawat. Perawat dituntut untuk lebih profesional agar kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan semakin meningkat. Selain itu, perawat juga dituntut dalam bertugas agar dapat bekerja cepat, tepat, disiplin, kesiapan fisik, dan psikologis dalam menghadapi pasien. Hal ini tentu akan terdapat berbagai macam kendala yang dihadapi perawat setiap hari. Semakin besar dan meningkatnya tugas serta tuntutan kerja pada perawat maka

dapat berpengaruh terhadap kondisi kerja perawat, salah satunya dapat menjadi beban kerja perawat.

Beban kerja dapat menjadi penyebab menurunnya kinerja perawat, karena banyaknya tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh rumah sakit. Sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat menjadi beban kerja tersendiri. Beban kerja yang tinggi akan berdampak pada kinerja yang diberikan menjadi kurang optimal. Beban kerja merupakan tugas-tugas yang harus dikerjakan berdasarkan keahlian, maka jika tugas yang diberikan tidak sesuai dengan kemampuan fisik, keahlian, dan waktu yang tersedia maka akan menjadi sumber tekanan. Beban kerja yang tinggi juga dapat menyebabkan kelelahan dan keletihan yang dapat mengganggu produktifitas perawat (Maharani, 2019).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi beban kerja perawat di Rumah Sakit Cahaya Medika seperti jumlah pasien yang harus dirawat, kondisi pasien yang selalu berubah-ubah, jumlah rata-rata jam perawatan yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan langsung pada pasien melebihi dari kemampuan perawat, berhubungan dengan keselamatan pasien, tingkat ketergantungan pasien, dan kurangnya tenaga kerja keperawatan sehingga menambah beban kerja. Karena adanya beban kerja yang tinggi mengakibatkan stress kerja.

Stress kerja merupakan perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi dan menjalani pekerjaannya. Adapun stress kerja yang dialami perawat di Rumah Sakit Cahaya Medika yaitu perasaan tertekan karena beban kerja yang berlebihan, kondisi kesehatan yang menurun karena kelelahan dalam bekerja, dan emosi yang tidak stabil menyebabkan bekerja kurang optimal. Hal ini merupakan gambaran dari tekanan kerja yang berlebihan, tekanan kerja yang berlebihan berdampak buruk pada kondisi perawat di Rumah Sakit Cahaya Medika. Akibat dari beban kerja dan stress kerja mengakibatkan kinerja kurang optimal dan menyebabkan penurunan pada kinerja.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit terdapat salah satu penyebab stress kerja, yaitu mengenai peralatan kerja, seperti pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Data Peralatan Kerja Rumah Sakit Cahaya Medika (2022)

Peralatan Kerja	Kondisi	
	Jumlah tersedia	Jumlah dibutuhkan
Ventilator (alat bantu pernapasan di ruang ICU)	Tidak selalu ada disetiap tempat tidur	1/tempat tidur
Inkubator (di ruang NICU, alat untuk bayi yang bermasalah atau lahir prematur).	2 unit	4 unit
EKG (elektrokardiogram, alat untuk menegecek jantung pasien).	1 unit	2 unit
Pispot	Tidak selalu ada disetiap kamar	2/ kamar
Lampu tindakan	1 pada kamar bersalin	2 lampu pada kamar bersalin
Partus set (alat menolong persalinan normal)	2 unit	3 unit

Sumber Data : Rumah Sakit Cahaya Medika (2022).

Berdasarkan Tabel 1.1 mengenai data peralatan kerja di Rumah Sakit Cahaya Medika (2022), dapat terlihat bahwa peralatan kerja di Rumah Sakit Cahaya Medika masih kurang mendukung dari jumlah yang dibutuhkan. Berkurangnya peralatan kerja yang dibutuhkan seperti ventilator yang tidak selalu tersedia disetiap tempat tidur, inkubator kurang dari jumlah yang dibutuhkan, EKG kurang dari jumlah yang dibutuhkan, pispot tidak selalu ada disetiap kamar, lampu tindakan kurang dari jumlah yang dibutuhkan, dan partus set kurang dari jumlah yang dibutuhkan. Hal tersebut merupakan masalah yang dihadapi perawat di Rumah Sakit Cahaya Medika yang membuat beban kerja bertambah karena kurangnya peralatan ventilator, inkubator, dan EKG tugas memeriksa dan

merawat pasien menjadi lebih lama karena alat yang digunakan secara bergantian, alat yang dibutuhkan pasien seperti pispot tidak selalu ada di setiap kamar menyebabkan pasien menjadi ketergantungan pada perawat, lampu tindakan hanya ada satu di kamar bersalin menyebabkan perawat tidak dapat bekerja dengan efektif karena kurangnya pencahayaan, dan kurangnya partus set membuat perawat bekerja lebih cepat yang dapat mengakibatkan hilangnya konsentrasi kerja karena banyaknya jumlah pasien bersalin. Hal ini merupakan masalah yang menyebabkan kinerja perawat tidak dapat bekerja dengan optimal dalam merawat dan memeriksa pasien.

Kinerja diartikan sebagai ekspresi dari kemampuan pengetahuan yang didasarkan pada sikap, keterampilan dan motivasi untuk menghasilkan sesuatu. Kinerja sering diartikan sebagai kerja atau prestasi kerja, tetapi sebenarnya kinerja mempunyai arti yang lebih luas, tidak hanya pekerjaan, tetapi termasuk bagaimana pekerjaan itu berlangsung. Pertunjukan adalah tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya (Faeni, 2019).

Kinerja merupakan potensi yang harus dimiliki oleh setiap karyawan untuk melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan organisasi kepada karyawannya. Kinerja yang optimal dapat dicapai seorang karyawan dalam menjalankan tugasnya memiliki perasaan aman, nyaman, dan bahagia saat melakukan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Kinerja merupakan hasil dari suatu pekerjaan seorang karyawan yang dilakukan. Perawat mencapai kinerja yang baik dituntut untuk profesionalitas dalam bekerja yang menimbulkan berbagai macam tekanan. Tekanan yang dialami perawat membuat perawat merasa tidak nyaman dalam bekerja, tekanan-tekanan yang diakibatkan dari beban kerja yang berlebih seperti melakukan pekerjaan yang bukan menjadi tugasnya, banyaknya jumlah pasien dibandingkan perawat, serta peralatan kerja yang masih kurang mendukung dari jumlah yang dibutuhkan, dan stress kerja yang membuat perawat merasa tegang dan cemas dalam bekerja. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya kinerja perawat sehingga perawat tidak dapat bekerja dengan optimal dalam merawat pasien (Jumawan, 2021).

Berdasarkan uraian di atas terkait dengan fenomena-fenomena dan masalah yang terjadi di Rumah Sakit Cahaya Medika, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Beban Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Cahaya Medika.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Cahaya Medika?
2. Apakah stress kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Cahaya Medika?
3. Apakah beban kerja dan stress kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Cahaya Medika?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Cahaya Medika
2. Untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Cahaya Medika
3. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Cahaya Medika

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Akademis

penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dibidang ekonomi khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia secara umum serta menjadi pedoman bagi penelitian lainnya yang ingin meneliti lebih mendalam terhadap hal-hal yang belum dikemukakan dalam penelitian ini.

2. Rumah Sakit

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan ide atau masukan dalam kegiatan evaluasi kinerja mengenai beban kerja, stress kerja dan kinerja perawat.

3. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan penulis, khususnya dalam hal beban kerja, stress kerja, dan kinerja perawat dengan cara membandingkan teori yang diperoleh dengan kenyataan atau kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar penelitian tetap fokus pada rumusan dan tujuan yang telah ditetapkan, maka penelitian ini dibatasi yaitu beban kerja (dengan indikator; pengertian beban kerja, yaitu suatu pekerjaan yang harus diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan, adapun indikator beban kerja yaitu target yang harus dicapai, kondisi pekerjaan, dan penggunaan waktu, faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja yaitu faktor eksternal meliputi lingkungan kerja dan lingkungan fisik, dan faktor internal yang meliputi faktor somatis dan psikis, dan terdapat aspek beban kerja yaitu beban kerja sebagai tuntutan fisik dan beban kerja tuntutan tugas), stress kerja (dengan indikator; pengertian stress kerja yaitu perasaan tertekan, cemas, dan ketegangan akibat dari kondisi yang mempengaruhinya seperti beban kerja yang berat, adapun indikator

stress kerja meliputi beban kerja, sikap pemimpin, peralatan kerja, kondisi lingkungan kerja, dan pekerjaan dan karir karyawan, selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi stress kerja yaitu faktor lingkungan, faktor organisasi, dan faktor individu, dan dampak stress kerja yaitu gejala fisiologis, gejala psikologis, dan gejala perilaku), dan kinerja perawat (dengan indikator; pengertian kinerja yaitu hasil kerja yang dicapai karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor individu, faktor psikologis, dan faktor organisasi, dan indikator kinerja meliputi kualitas, kuantitas, pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab) Rumah Sakit Cahaya Medika.

1.6 Sistematika Penulisan

Uraian singkat mengenai struktur penulisan pada masing-masing bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang beban kerja yang disebabkan karena peralatan kerja yang kurang mendukung dari jumlah yang dibutuhkan sehingga beban kerja yang berlebihan mengakibatkan perawat stress kerja dan mempengaruhi kinerja perawat, rumusan masalah membahas mengenai hubungan beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja perawat Rumah Sakit Cahaya Medika, tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat Rumah Sakit Cahaya Medika, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh stress kerja terhadap kinerja perawat Rumah Sakit Cahaya Medika, batasan masalah mengenai variabel beban kerja (X_1) dan stress kerja (X_2) terhadap kinerja (Y), dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang terdiri dari beban kerja (X_1), stress kerja (X_2), dan kinerja (Y). Pada bab ini juga menjelaskan penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu bulan Oktober 2022 sampai

dengan Desember 2022 dan tempat penelitian di Rumah Sakit Cahaya Medika, metode pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka, metode analisis data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedasitas, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis meliputi uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai profil Rumah Sakit Cahaya Medika, Visi, dan misi Rumah Sakit, hasil analisis data mengenai data penelitian diperoleh menggunakan software *Microsoft Excel* untuk mendapatkan penyajian data dari google form dan hasil jawaban responden dan mengelola data yaitu 63 responden yang disebarkan kepada perawat Rumah sakit Cahaya Medika, dan untuk melakukan analisis data menggunakan software SPSS versi 25 dan pembahasan mengenai hasil penelitian mengenai beban kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat, dan stress kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang berisi hasil analisis pembahasan dari bab IV beban kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat, dan stress kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat, dan implikasi manajerial mengulas atau membahas mengenai kesimpulan dan akhir penelitian.